

## BAB IV

### HASI PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum RA. Bina Anaprasa Banjarmasin

##### 1 Sejarah Singkat

Penelitian ini dilaksanakan di RA. Bina Anaprasa Banjarmasin yang beralamat di Jln. Pekapuran Raya Rt. 23, Kel. Pemurus Baru, Kab/ kota. Banjarmasin, Kec. Banjarmasin Selatan, Provinsi. Kalimantan Selatan.

**Gambar IV. 1**  
**Lingkungan RA, Bina Anaprasa**



Sekolah ini berdiri pada bulan Januari tahun 1969 dengan NSPN. 59750901 dan berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al. Istiqomah Banjarmasin Kalimantan Selatan. Gedung RA dibangun didaerah permukiman warga. RA. Bina Anaprasa memiliki 4 kelas yang terdiri dari kelompok A, kelompok b1, kelompok b2 dan kelompok b3.

**Gambar IV. 2**  
**Ruang – Ruang Kelas Dan Kantor**



Sarana dan prasarana yang tersedia di RA. Bina Anaprasa antara lain memiliki 4 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 kamar mandi / wc, dan halaman depan yang diberi beberapa permainan outdoor. Pada setiap kelas terdapat rak – rak tempat penyimpanan alat tulis, LKA, dan hasil karya anak. Fasilitas lain yang terdapat didalam kelas antara lain : meja, papan tulis, almari, dan alat permainan edukatif

RA. Bina Anaprasa Banjarmasin saat ini berada dibawah kepemimpinan ibu Hapsah, S. Pd. I sebagai kepala sekolah. RA. Bina Anaprasa Banjarmasin memiliki 7 tenaga pengajar, dan 1 kepala sekolah. Jumlah peserta didik yang ada di RA. Bina Anaprasa Banjarmasin yaitu 44 anak yang terdiri dari kelompok A 15 anak, kelompok B1 14 anak, kelompok B2 11 anak dan kelompok B3 11 anak. Anak – anak di RA. Bina Anaprasa Banjarmasin ini berasal dari berbagai kalangan, namun sebagian besar berasal dari kalangan menengah kebawah.

## 2 Visi, Misi dan Tujuan

### a Visi

Mewujudkan anak didik yang cerdas, disiplin, sehat jasmani dan rohani, beriman, bertaqwa, berkeriatifitas, berbudi luhur, serta memiliki wawasan luas melalui pendidikan yang berkualitas.

### b Misi

- a Menyiapkan generasi anak didik yang cerdas, beriman, bertaqwa, dan ilmu pengetahuan serta teknologi
- b Menumbuh kembangkan penghayatan ajaran agama sehingga terbangun anak – anak yang cerdas, berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia.\
- c Membentuk anak - anak didik yang aktif, kreatif, inovatif dan berprestasi.

### c Tujuan

- a Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak yang mulia anak didik.
- b Meningkatkan potensi kecerdasan dan minat sesuai dengan bakat kemampuan dan minat anak didik.
- c Membekali anak didik dengan pengetahuan melalui pembiasaan, bahasa, kongnitif, fisik motorik dan seni.

### 3 Data Pendidik RA. Bina Anaprasa Banjarmasin.

**Tabel IV. 5**  
**Data Pendidik dan Kependidikan**  
**RA. Bina Anaprasa Banjarmasin**

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
1	Hapsah, S. Pd. I	Kepala sekolah	S1
2	Ratna Hanipah	Kelompok A	SMA
3	Sumiati, S. Pd	Kelompok B1	S1
4	Iis solehah	Kelompok B1	SMA
5	Misbah	Kelompok B2	SMA
6	Munirah, S.Sos	Kelompok B2	S1
7	Siti kartinah, S, Pd	Kelompok B3	S1
8	Emiliana, S. Pd	Kelompok B3	S1

#### **B. Kemampuan Awal Membaca Permulaan Anak Sebelum Tindakan**

Peneliti melakukan observasi awal pada proses pembelajaran di RA. Bina Anaprasa Banjarmasin untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan anak sebelum peneliti melakukan tindakan

Observasi sebelum tindakan dilakukan peneliti pada hari senin, tanggal 22 Februari 2021. Anak – anak sudah mulai berdatangan pada Pukul 08.00 pagi. Kepala sekolah dan peneliti menyambut anak – anak di luar sekolah. Begitu anak – anak datang mereka mencuci tangan dengan sabun sebelum masuk kedalam kelas kemudian mereka duduk melingkar dengan rapi, kemudian peneliti memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak berdo'a sebelum belajar , membaca surah – surah pendek dan do'a – do'a harian dan mengucapkan syahadat, membaca hadist harian, dan bernyanyi.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini. Anak diminta membaca kata secara bersama – sama yang ditulis guru dipapan tulis, kemudian anak diminta untuk mengerjakan LKA yaitu menghubungkan gambar dengan kata dan menunjuk kejanggalan gambar yang memiliki kalimat sederhana. kemudian anak sekedar mengerjakan saja. Untuk anak yg sudah bisa membaca akan dengan cepat mengerjakannya, namun anak yang merasa kesulitan mengerjakan dan mereka hanya meniru temannya yang sudah bisa dan memnita diajarkan oleh gurunya. Setelah selesai mengerjakan, anak – anak menyerahkan lembar kerja pada guru dan membereskan peralatan mainnya. Anak – anak cuci tangan kemudian berdo'a sebelum makan, makan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan anak – anak berdo'a sesudah makan kemudian cuci tangan setelah itu bermain bersama – sama teman – temannya

Setelah melakukan kegiatan inti pembelajaran, maka guru menutup kegiatan pada hari ini. Kegiatan penutup, Dimana anak menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan hari ini. Kemudian guru menyimpulkan kegiatan hari ini selanjutnya anak membaca do'a sebelum pulang dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kemampuan bahasa khususnya membaca permulaan anak kelompok B2 masih harus di tingkatkan karena hanya satu anak yang mampu membaca dengan tepat tanpa arahan guru, sisanya masih harus dingatkan dan dicontohkan guru

pada kegiatan ini fokus anak lebih dominan pada kegiatan pembelajaran diisi dengan mengerjakan lembar kerja karena anak hanya melakukan apa yang diperintah oleh guru kemudian dikumpul dan guru hanya mengamati hasil lembar kerja anak dan kurang mengamati proses kemampuan membaca anak dengan baik.

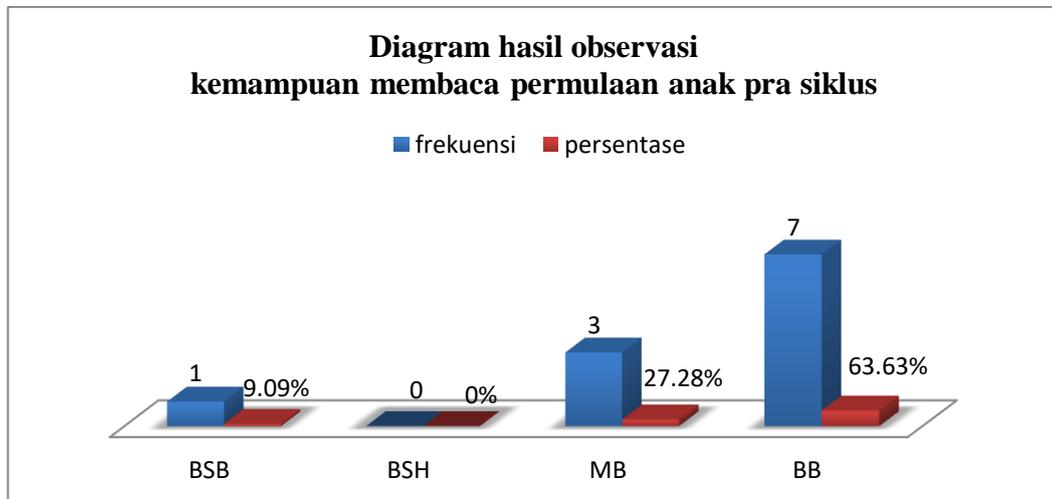
Berikut tabel hasil observasi kemampuan membaca anak sebelum tindakan pada kelompok B2 di RA. Bina Anaprasa Banjarmasin.

**Tabel IV.6**  
**Kemampuan Membaca Permulaan Pra Siklus**

Kategori	Sebelum Tindakan	
	Frekuensi	Persentase
Berkembang Sangat Baik	1	9,09 %
Berkembang Sesuai Harapan	0	0 %
Mulai Berkembang	3	27,28%
Belum Berkembang	7	63,63%
Total	11	100 %

Dari data observasi bahwa kemampuan membaca permulaan anak sebelum tindakan adalah bahwa sudah ada anak yang menunjukkan kemampuan membaca permulaan pada kategori berkembang sangat baik yaitu satu anak dengan persentase 9,09 %, tujuh anak dengan persentase 63,63 % berada pada kategori belum berkembang. Sisanya tiga anak dengan persentase 27,28 % masuk dalam kategori mulai berkembang. Hasil perkembangan kemampuan membaca permulaan anak sebelum tindakan dapat digambarkan pada grafik dibawah ini

**Gambar IV. 3**  
**Kemampuan Membaca Permulaan Anak Pra Siklus**



### C. Pelaksanaan Kegiatan Membaca Permulaan

Hasil Penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini:

#### 1 Siklus Pertama ( empat pertemuan )

##### a Perencanaan ( *Planning* )

#### 1) Siklus I Pertemuan Pertama ( Hari : Senin 15 Maret 2021)

##### a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Bina Anaprasa Banjarmasin. tema pembelajaran yang digunakan adalah Tanaman sub tema Buah – buahan

- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran harian ( RPPH )

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

- c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah papan flanel, huruf – huruf dan seperangkat gambar tema tanaman

#### **Gambar IV. 4**

##### **Media Papan Flanel, Item – item huruf dan gambar**



- d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak dan perkembangan kemampuan membaca permulaan anak melalui kegiatan menyebutkan simbol – simbol huruf menggunakan media papan flanel.

- e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi.

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil foto saat kegiatan berlangsung.

2) Siklus 1 pertemuan kedua ( Hari : Selasa, 16 Maret 2021 )

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Bina Anaprasa Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman sub tema buah Appel

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH ).

Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah papan flanel, huruf – huruf dan seperangkat gambar tema tanama ( buah – buahan )

**Gambar IV. 5**

**Media Papan Flanel, Item – item huruf dan gambar**



d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak dan perkembangan membaca permulaan anak melalui kegiatan membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana menggunakan papan flanel.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil foto saat kegiatan berlangsung.

3) Siklus 1 pertemuan ketiga ( Hari : Rabu, 17 Maret 2021 )

a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Bina Anaprasa Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman sub tema buah Pisang

b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (

RPPH )Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah papan flanel, huruf – huruf dan seperangkat gambar tema tanaman ( buah – buahan )

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak dan perkembangan membaca permulaan anak melalui kegiatan menyebutkan simbol – simbol huruf menggunakan media papan flanel.

- e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil foto saat kegiatan berlangsung.

- 4) Siklus 1 Pertemuan Keempat ( Hari : Kamis, 18 Maret 2021)

- a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Bina Anaprasa Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman subtema buah Jeruk

- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH ).Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. RPPH disusun oleh peneliti

- c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah papan flanel, huruf – huruf dan seperangkat gambar tema tanaman ( buah – Buahhan )

- d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak dan perkembangan membaca permulaan anak melalui kegiatan membaca gambar yang memiliki kata atau kalimat sederhana menggunakan papan flanel.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil foto saat kegiatan berlangsung.

b Pelaksanaan (*Acting*)

1) Siklus 1 Pertemuan Pertama

Pelaksanaan tindakan pada peertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 15 maret 2021. Adapun langkah – langkah kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengajak anak duduk melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak. Mengajak anak berdo'a sebelum belajar, membaca surah – surah pendek, bernyanyi, kalimat syahadat, dan mengucapkan janji murid.

**Gambar IV. 6**  
**Kegiatan Pembukaan Pembelajaran**



b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti dimulai dengan tanya jawab terkait dengan tema hari ini. Guru mengaitkan tema dengan kegiatan mengenal simbol – simbol huruf vokal dan konsonan. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu menyebutkan huruf vokal dan konsonan yang ditempel pada papan flanel. Guru mengondisikan anak – anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Untuk memantapkan pemahaman anak, guru meminta anak secara bergiliran menyebutkan huruf vokal dan konsonan yang ditempel pada papan flanel guru. Saat anak – anak selesai menempel huruf – huruf pada papan flanel, anak kemudian diminta menyebutkan huru – huruf yang

dibuat secara bergiliran pada papan flanel tersebut, setelah praktek bersama – sama selesai, guru membagikan seperangkat media papan flanel pada masing – masing anak. Saat semua anak telah mendapatkan seperangkat papan flanel, guru mempersilahkan anak – anak memulai kegiatan mengenal simbol – simbol huruf dengan didahului membaca bismillah. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberi bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat menempel huruf dan menyebutkan simbol – simbol huruf vokal dan konsonan serta memberikan pujian karena telah berhasil menempel dan menyebutkan huruf – huruf vokal dan konsonan pada papan flanel.

#### **Gambar IV. 7**

#### **Kegiatan Melakukan Membaca Huruf Vokal & Konsonan**



Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan menempel huruf vokal dan

konsonan dan menyebutkan huruf – huruf tersebut yang dilakukan anak.

Hasil, adanya 3 anak yang mampu menempel dan menyebutkan simbol huruf vokal dan konsonan dengan tepat tanpa bimbingan guru. Dalam pertemuan ini ditemukan juga beberapa anak yang mampu menempel simbol huruf namun saat menyebutkan simbol huruf harus diingatkan atau dicontohkan guru dan teman sebayanya. Namun secara keseluruhan, sebagian besar anak masih harus dicontohkan oleh guru dan teman sebayanya saat kegiatan menempel dan menyebutkan huruf pada papan flanel.

Setelah selesai mengerjakan, anak – anak menyerahkan papan flanel pada guru dan membereskan peralatan mainnya. Anak – anak cuci tangan kemudian berdo'a sebelum makanan, makan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak – anak berdo'a sesudah makan, cuci tangan kemudian bermain bersama teman – temannya

c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak – anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan, perasaan anak selama kegiatan,

mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama hari ini, memberi pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi, berdo'a selesai belajar. Guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, berjabat tangan, anak mengambil tas dan pulang.

**Gambar IV. 8**  
**Kegiatan Penutup**



## 2) Siklus 1 Pertemuan Kedua

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Maret 2021. Adapun langkah – langkah kegiatan pembelajaran pada siklus 1 Pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Anak – anak sudah mulai berdatangan pada pukul 08.00 pagi. Kepala sekolah dan guru menyambut anak – anak diluar sekolah. Begitu anak datang, mereka langsung masuk kedalam kelas, tanpa melakukan baris – berbaris seperti hari – hari sebelum panndemi.

Setelah anak – anak masuk kelas, mereka duduk melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak – anak mengajak anak mengucapkan syahadat, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek, membaca hadist harian dan bernyanyi.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini. Dimana guru berusaha mengaitkan tema dengan kegiatan menempel dan menyebutkan huruf. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan bermain yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu menempel huruf menggunakan media papan flanel. Guru mengondisikan anak – anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Pada pertemuan ini guru mengemas kegiatan dalam bentuk permainan, dimana anak dibagi dalam beberapa kelompok

. satu kelompok terdiri dari 4 anak. Aturan mainnya adalah anak diminta menempel huruf di satu sisi, jika telah selesai anak berpindah ke sisi lainnya untuk menyebutkan huruf yang tadi dibuatnya. Anak yang telah menyelesaikan tugasnya mengangkat pada papan flanelnya dan menyerahkan pada guru seperti biasa, kegiatan menempel simbol huruf didahului dengan membaca basmalah. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat menempel dan menyebutkan ( Membaca ) huruf serta memberikam pujian karena telah berhasil menempel ( Menyusun ) dan menyebutkan ( Membaca ) huruf pada papan flanel.

Hasilnya, ada 1 orang anak yang mampu menempel dan menyebutkan huruf pada papan flanel dengan tepat tanpa arahan guru, 2 orang mampu menempel huruf pada papan flanel dengan tepat tanpa arahan guru tetapi masih harus diingatkan guru saat menyebutkan ( membaca ) huruf pada papan flanel. Namun secara keseluruhan sebagian besar anak belum mampu menempel dan menyebutkan huruf pada papan flanel dengan tepat tanpa diingatkan atau dicontohkan guru. Tampak beberapa anak bingung dengan perintah yang diberikan guru. Suasana yang dikemas dalam bentuk permainan memotivasi sebagian besar anak

untuk adu cepat, namun ada beberapa anak yang justru merasa tertekan dengan situasi ini, karena merasa tidak secepat temannya. Beberapa anak yang duduk didekat temannya yang sedang menempel dan menyebutkan huruf juga sedikit mengganggu konsentrasi karena mereka memberikan berbagai masukan yang justru membuat anak bingung yang sedang menempel dan menyebutkan huruf . Beberapa anak sudah pandai dalam kegiatan menempel dan menyebutkan huruf juga tampak mengarahkan teman – temannya yang sedang berkegiatan.

Setelah semua anak selesai mengerjakan, mereka membereskan peralatan mainnya. Anak – anak cuci tangan kemudian berdo'a sebelum makan, makan bekal yang dibawa dari rumah. Setelah selesai makan, anak – anak berdo'a selesai makan, cuci tangan kemudian bermain bersama teman – temannya.

c) Kegiatan akhir

Setelah selesai istirahat, anak – anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama ini, memberikan pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan

dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi, do'a selesai belajar. Guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, berjabat tangan, anak mengambil tas dan pulang.

### 3) Siklus 1 Pertemuan Ketiga

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari, Rabu, 17 Maret 2021. Adapun langkah – langkah kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan ketiga adalah sebagai berikut :

#### a) Kegiatan awal.

Anak – anak sudah mulai berdatangan pada pukul 08.00 pagi. Kepala sekolah dan guru menyambut anak – anak diluar sekolah. Begitu anak datang, mereka langsung masuk kedalam kelas, tanpa melakukan baris – berbaris seperti hari – hari sebelum pandemi. Setelah anak – anak masuk kelas, mereka duduk melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak – anak mengajak anak mengucapkan syahadat, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek, membaca hadist harian dan bernyanyi.

#### b) Kegiatan inti

Kegiatan inti diawali dengan tanya jawab terkait tema hari ini, dimana guru berusaha mengkaitkan dengan tema kegiatan mengenal simbol huruf vokal dan konsonan. Dilanjutkan

dengan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini, anak belajar membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana. Guru mengondisikan anak – anak duduk rapi, mendengarkan penjelasan mengenai aturan dan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya dan guru mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk membaca permulaan, pertemuan ketiga yaitu membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana. Sebelum kegiatan dilaksanakan guru mengingatkan kembali dengan menempelkan huruf vokal dan konsonan dipapan flanel kemudian guru meraba serta mengajak anak – anak untuk bersama – sama menyebutkan huruf – huruf yang ditunjuk. Disela – sela menempelkan huruf, guru bertanya kepada anak kata yang mempunyai huruf awal yang sama seperti diawali dengan huruf “ A “, anak – anak menjawab “jeruk, jambu“ kemudian guru mengambil gambar jambu dan jeruk seperti anak – anak sebutkan. Tidak lupa guru memberikan contoh membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana. Anak diberi kesempatan untuk memilih gambar yang ingin dibaca, jika ada yang belum bisa maka bimbingan oleh guru.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan membaca permulaan yang dilakukan anak.

Hasilnya, hampir sebagian besar anak mampu membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana dengan bantuan penuh dan terdapat beberapa anak yang hanya mampu membaca gambarnya saja. Namun ada juga anak yang sudah bisa mau membantu temannya yang belum bisa untuk mengenal huruf. Apa bila kegiatan satu kelompok sudah selesai maka bergantian kegiatan lain sehingga kegiatan berputar dengan baik.

Setelah selesai kegiatan inti anak – anak membereskan peralatan mainnya. Anak – anak cuci tangan dengan air yang mengalir

#### **Gambar IV. 9**

##### **Kegiatan menempel huruf dan membaca kata**



##### **c) Kegiatan akhir**

Setelah selesai istirahat, anak – anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat selama ini,

memberikan pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi, do'a selesai belajar. Guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, berjabat tangan, anak mengambil tas dan pulang.

#### 4) Siklus 1 Pertemuan Keempat

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Kamis , 18 Maret 202. Adapun langkah – langkah kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan keempat adalah sebagai berikut :

##### a) Kegiatan awal

Anak – anak sudah mulai berdatangan pada pukul 08.00 pagi. Kepala sekolah dan guru menyambut anak – anak diluar sekolah. Begitu anak datang, mereka langsung masuk kedalam kelas, tanpa melakukan baris – berbaris seperti hari – hari sebelum pandemi. Setelah anak – anak masuk kelas, mereka duduk melingkar dengan rapi, kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak – anak mengajak anak mengucapkan syahadat, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek, membaca hadist harian dan bernyanyi.

b) Kegiatan inti

Kegiatan diawali dengan tanya jawab terkait dengan tema hari ini, dimana guru berusaha mengkaitkan tema dengan kegiatan membaca permulaan. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu mencari kata yang mempunyai awal yang sama menggunakan papan panel. Guru mengondisikan anak – anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Untuk memantapkan pemahaman anak, guru meminta anak secara bergiliran mencari kata yang mempunyai awalan yang sama kemudian menyusun kata menggunakan papan panel. Setelah anak selesai mencari kata dan menyusun kata, guru memperlihatkan susunan kata dimana masih terdapat kata yang tidak sesuai dengan gambar. Guru membimbing anak untuk mencari kata kemudian menyusun kata tersebut sesuai gambar. Pada pertemuan ini kembali mengemas kegiatan dalam bentuk permainan, dimana anak dibagi dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 anak. Aturan mainnya adalah, anak diminta mencari kata disatu sisi, jika telah selesai anak berpindah kesisi lainnya untuk melengkapi kata. Anak

yang telah menyelesaikan tugasnya mengangkat papan flanelnya dan menyerahkan pada guru. Permainan selesai saat semua anak mengangkat papan flanelnya dan menyerahkan pada guru, seperti biasa kegiatan mencari kata dan menyusun kata didahului membaca bismillah. Guru memotivasi agar anak aktif dan memberikan bantuan kepada anak yang mengalami kesulitan saat mencari kata dan menyusun kata serta memberikan pujian karena telah berhasil mencari kata dan menyusun kata sesuai gambar.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan mencari kata dan menyusun kata yang dilakukan anak.

Hasilnya, sebagian besar anak mampu mencari kata dengan tepat tanpa diarahkan guru. Hanya sebagian kecil anak yang masih diingatkan atau dicontohkan guru saat mencari kata. Anak – anakpun mulai terbiasa dengan suasana yang dikemas dalam bentuk permainan. Mereka fokus dengan tugas mereka dan tidak terlalu terganggu dengan teman yang lebih dulu menyelesaikan tugasnya. Beberapa anak yang duduk didekat temannya yang sedang mencari kata juga lebih kooperatif dengan hanya membantu mencari gambar sesuai dengan kata yang diperlukan tanpa melakukan intervensi terhadap teman

yang sedang melakukan tugas. Saat kegiatan melingkupi kata dan gambar, baru 2 orang yang mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bimbingan guru. Sisanya masih harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.

Setelah selesai mengerjakan, anak – anak menyerahkan papan flanel pada guru dan membereskan peralatan mainnya. Anak – anak cuci tangan dengan air yang mengalir

#### **Gambar : IV. 10**

#### **Kegiatan anak mencari kata untuk di tempel pada papan flanel**



#### **c) Kegiatan akhir**

Setelah selesai istirahat, anak – anak masuk kelas. Guru melakukan tanya jawab menanyakan kegiatan apa saja yang telah dilakukan, perasaan anak selama melakukan kegiatan, mendiskusikan perilaku yang kurang tepat

selama ini, memberikan pesan, dan memotivasi anak. Selanjutnya, guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari berikutnya yang dilanjutkan dengan bernyanyi, do'a selesai belajar. Guru dan anak saling meminta maaf kemudian mengucapkan salam, berjabat tangan, anak mengambil tas dan pulang.

c Pengamatan ( Observasi ).

Observasi tindakan dilakukan selama kegiatan berlangsung dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat pada siklus I peneliti juga mengamati dengan mencatat terkait perkembangan yang dialami anak selama diobservasi Pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 RA. Bina Anaprasa Banjarmasin mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil perkembangan anak yang mengalami peningkatan selama observasi pada siklus I, dibandingkan dengan hasil observasi pada pra siklus. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

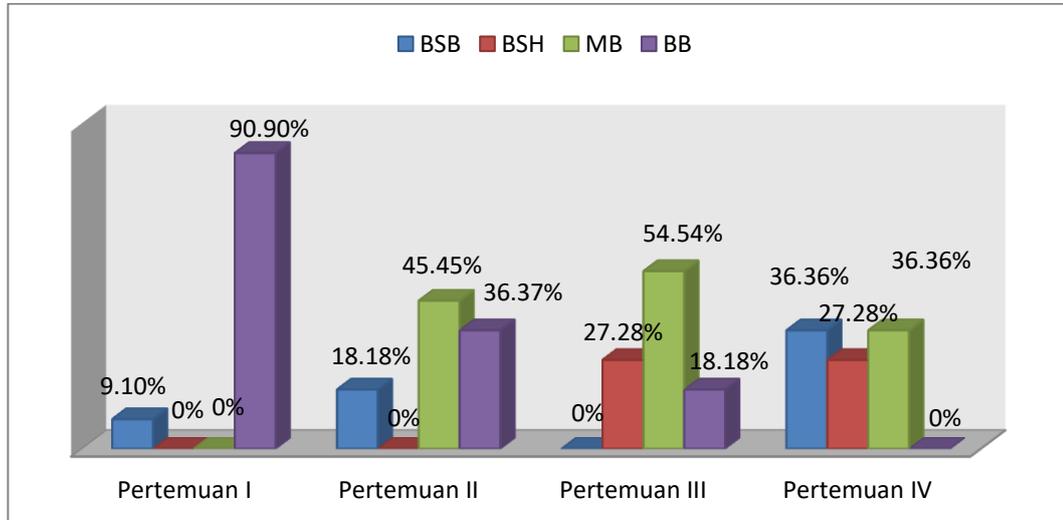
**Tabel IV. 7**  
**Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus I**

Katagori	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Pertemuan IV
BSB	9,10%	18,18%	0%	36,36%
BSH	0%	0%	27,28%	27,28%
MB	0%	45,45%	54,54%	36,36%
BB	90,90%	36,37%	18,18%	0%
Total	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan gambaran data pada tabel dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak dalam kegiatan membaca permulaan belum mencapai indikator keberhasilan. Dari pertemuan ke 1 hingga pertemuan akhir siklus I terdapat adanya penurunan. Sebelumnya ada 1 anak yang mendapat kategori berkembang sangat baik namun pada pertemuan ke 3 tidak ada yang mendapat kategori tersebut. Meskipun begitu ada 6 anak untuk kategori belum berkembang mengalami peningkatan 54,5% sedangkan angka keberhasilan yang diharapkan adalah minimal 80% dalam kategori berkembang sesuai harapan belum tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama siklus I anak mengalami kesulitan saat diminta menempel huruf dan menyebutkan simbol – simbol huruf dimana anak masih harus diingatkan bahkan beberapa anak masih harus dicontohkan oleh guru. Gambaran peningkatan perkembangan aspek bahasa dalam kegiatan kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok B2 dapat dilihat pada diagram berikut :

**Gambar IV. 11**  
**Kemampuan Membaca Anak Siklus I**



selain mengobservasi kemampuan bahasa anak, peneliti juga mengobservasi keaktifan anak yang meliputi minat, perhatian juga keaktifan terhadap kegiatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media papan flanel. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti anak – anak kelompok B2 selama kegiatan membaca permulaan menggunakan media papan flanel pada siklus I berlangsung minat dan perhatian anak mulai terlihat, pada kegiatan membaca permulaan dalam menggunakan media papan flanel, kondisi kelas masih belum kondusif, masih ada beberapa anak yang sibuk bermain dengan temannya, dan cara penyampaian tahapan dalam kegiatan membaca permulaan dalam penggunaan media papan flanel dari peneliti masih belum dipahami anak. sehingga anak lebih tertarik memainkan media papan flanel dan item – item huruf sesukanya tanpa memahami tahapan – tahapan kegiatan sehingga hasilnya belum maksimal.

#### d Refleksi

Refleksi yang dilakukan peneliti pada akhir siklus I, bertujuan untuk mengetahui hasil perbandingan anatar sebelum tindakan dan setelah tindakan sebagai bahan evaluasi untuk dapat mengambil kesimpulan dan tindak lanjut untuk perbaikan pada tindakan selanjutnya, beberapa kendala yang terjadi pada kegiatan siklus I adalah :

- 1) Peneliti tidak menata ruangan dengan baik
- 2) Peneliti masih kesulitan melakukan komunikasi efektif dengan anak, dimana sebagian besar anak belum memahami penjelasan maupun instruksi yang diberikan guru.
- 3) Sebagian besar anak lebih tertarik memainkan media yang digunakan sehingga tidak terlalu memperhatikan penjelasan guru terkait cara menggunakan alat peraga.

Untuk mengatasi masalah diatas dilakukan upaya sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan settingan ruangan untuk memudahkan kegiatan.
- 2) Peneliti berusaha memperbaiki pola komunikasi dengan anak agar anak memahami penjelasan maupun instruksi yang diberikan penelitian.
- 3) Peneliti memberikan pemahaman pada anak tentang penggunaan media papan flanel yang benar.

Adapun usaha atau solusi yang dilakukan peneliti setelah menelaah kendala yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti memperbaiki kemampuan dalam melakukan komunikasi efektif dengan anak agar anak dapat memahami penjelasan maupun instruksi yang diberikan.
- 2) Peneliti melakukan pendekatan pada anak, berusaha mengkondisikan kelas agar lebih kondusif sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan.
- 3) Peneliti memotivasi anak untuk tidak mengganggu temannya dan berusaha mengkondisikan anak tertib saat berkegiatan.

## 2 Siklus Kedua ( Dua Pertemuan )

### a Perencanaan ( Planning)

#### 1 Siklus II Pertemuan Kelima ( Hari : Senin 22 Maret 2021 )

##### a) Menentukan tema pembelajaran

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Bina Anaprasi Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman. Sub tema buah – buahan.

##### b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir

pembelajaran RPPH disusun oleh peneliti.

- c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah papan flanel dan item – item huruf dan gambar tema buah - buahan

- d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak dan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan membaca permulaan menggunakan media papan flanel dengan dua aspek pengamatan, yaitu kemampuan menyusun atau menempel huruf dan membaca kata.

- e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi.

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

- 2 Siklus II Pertemuan Keenam. ( Hari : Selasa, 23 Maret 2021 )

- a) Menentukan Tema Pembelajaran.

Penentuan tema pembelajaran disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sudah ada di RA. Bina Anaprasa Banjarmasin. Tema pembelajaran yang digunakan adalah tanaman. Sub tema buah – buahan.

- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ( RPPH )

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian disusun sebagai panduan kegiatan awal sampai akhir pembelajaran RPPH disusun oleh peneliti.

c) Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan.

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah papan flanel dan item – item huruf dan gambar tema buah-buahan

d) Menyiapkan lembar observasi

Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat aktifitas anak dan perkembangan bahasa anak melalui kegiatan membaca permulaan menggunakan media papan flanel dengan dua aspek pengamatan, yaitu kemampuan menyusun atau menempel huruf dan membaca kata.

e) Menyiapkan alat untuk dokumentasi.

Alat dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar saat kegiatan berlangsung.

b Pelaksanaan

1) Siklus II Pertemuan Kelima.

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Senin, 22 Maret 2021. Adapun langkah – langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kelima adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

Anak – anak sudah mulai berdatangan pada pukul 08.00 pagi. Kepala sekolah dan guru menyambut anak – anak diluar sekolah. Begitu anak datang, mereka langsung masuk kedalam kelas, tanpa melakukan baris – berbaris seperti hari – hari sebelum pandemi.

Setelah anak –anak masuk kelas, mereka duduk melingkar dengan rapi kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak mengajak anak mengucapkan syhadat, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek, membaca hadist harian, dan bernyanyi.

b) Kegiatan inti.

Pada kegiatan guru berusaha mengaitkan tema dengan kegiatan membaca permulaan. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu membaca permulaan menggunakan media papan flanel. Guru mengondisikan anak – anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Untuk memantapkan pemahaman anak menyebutkan benda yang mempunyai huruf awal yang sama. Anak – anak diperkenalkan beberapa gambar beserta namanya membentuk kata yang ditulis dibawah gambar, Guru meminta anak secara bergiliran untuk mengambil huruf

yang disebutkan kemudian ditempel papan flanel dan melafalkan bunyi huruf tersebut setelah itu anak – anak mencari kata huruf awalnya sama dengan huruf yang disebutkan guru, jika anak sudah menemukan maka mereka diajak untuk membaca kata tersebut. Setelah praktik secara bersama – sama selesai, guru membagikan seperangkat media papan flanel pada masing anak – anak. Saat semua anak telah mendapatkan seperangkat media papan flanel, mempersilahkan anak – anak memulai kegiatan menempel huruf huruf dan membaca kata dengan didahului basmalah. Guru memotivasi anak agar aktif dan memberikan bimbingan kepada anak yang masih kesulitan dalam melakukan menempel dan melafalkan huruf, serta memberikan pujian karena telah berhasil menempel huruf dan membaca kata.

Penilaian dilakukan selama kegiatan berlangsung dan mendokumentasikan kegiatan menempel huruf dan membaca kata yang dilakukan anak.

Hasilnya, ada 5 anak mampu menempel huruf dan membaca kata dengan tepat tanpabimbingan guru. Dalam pertemuan ini ditemukan juga anak yang belum mampu menempel huruf dan membaca kata namun saat kegiatan harus diingatkan atau dicontohkan guru.

Secara keseluruhan, sebagian besar anak masih harus dicontohkan oleh guru saat kegiatan menempel huruf dan membaca kata.

Setelah selesai mengerjakan, anak – anak menyerahkan papan flanel pada guru dan membereskan peralatan mainnya. Anak – anak cuci tangan air yang mengalir.

c) Kegiatan akhir.

Setelah melakukan kegiatan inti pembelajaran, maka guru menutup kegiatan pada hari ini. Kegiatan penutupan. Dimana anak menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan hari ini. Kemudian guru menyimpulkan kegiatan hari ini. Selanjutnya anak membaca do'a sebelum pulang dan mengucapkan salam

2) Siklus II Pertemuan Keenam

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan keenam dilaksanakan pada hari selasa, 23 Maret 2021. Adapun langkah – langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan keenam adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan awal

Anak – anak sudah mulai berdatangan pada pukul 08.00 pagi. Kepala sekolah dan guru menyambut anak – anak diluar sekolah. Begitu anak datang, mereka langsung

masuk kedalam kelas, tanpa melakukan baris – berbaris seperti hari – hari sebelum pandemi.

Setelah anak –anak masuk kelas, mereka duduk melingkar dengan rapi kemudian guru memberi salam dan mengabsen anak mengajak anak mengucapkan syhadat, berdo'a sebelum belajar, membaca surah pendek, membaca hadist harian, dan bernyanyi.

b) Kegiatan inti.

Pada kegiatan inti guru berusaha mengaitkan tema dengan kegiatan membaca permulaan. Dilanjutkan dengan penjelasan tentang kegiatan main yang akan dilakukan pada hari ini, yaitu mengenal huruf menggunakan media papan flanel. Guru mengondisikan anak – anak duduk rapi mendengarkan penjelasan mengenai cara dan aturan bermain serta memberikan contoh cara bermainnya. Untuk memantapkan pemahaman anak, guru meminta anak secara bergiliran menempelkan huruf vokal dan konsonan dipapan flanel kemudian guru mengajak anak untuk bersama – sama menyebutkan huruf yang ditunjuk.kalimat sederhana yang digunakan sudah diganti menjadi suku kata dalam satu kata. Anak diberi kesempatan untuk membaca sendiri,jika ada yang belum bisa maka dibimbing oleh guru.pada kegiatan ini terlihat sebagian

besar anak sudah mampu membaca gambar yang memiliki kalimat sederhana, meskipun masih dibantu oleh guru dan hanya satu anak yang mampu membaca gambarnya saja. Setelah selesai mengerjakan, anak – anak menyerahkan papan flanel pada guru dan membereskan peralatan mainnya. Anak – anak cuci tangan dengan air mengalir.

c) Kegiatan akhir.

Setelah melakukan kegiatan inti pembelajaran, maka guru menutup kegiatan pada hari ini. Kegiatan penutupan. Dimana anak menceritakan pengalaman dan perasaannya selama mengikuti kegiatan hari ini. Kemudian guru menyimpulkan kegiatan hari ini. Selanjutnya anak membaca do'a sebelum pulang dan mengucapkan salam

c Pengamatan ( observasi ).

Setelah dilakukan pengamatan pada siklus II selama kegiatan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B2 RA. Bina Anaprasa Banjarmasin mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dari hasil pengamatan peneliti pada siklus I Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

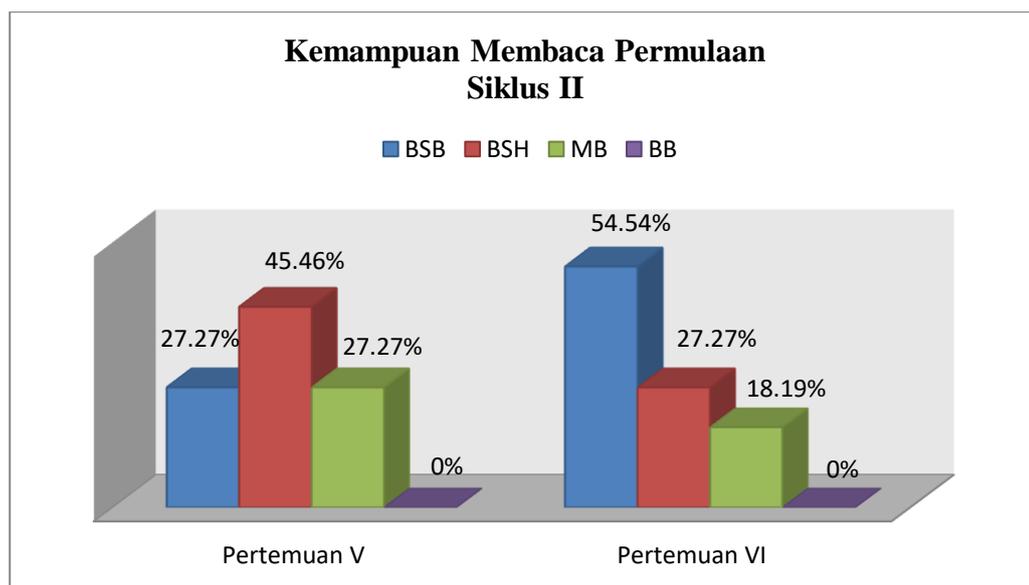
**TABEL IV. 8**  
**Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus II**

Kategori	Pertemuan 5	Pertemuan 6
BSB	27,27%	54,54%
BSH	45,46%	27,27%
MB	27,27%	18,19%
BB	0%	0%
Total	100%	100%

Berdasarkan gambaran data pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bahasa anak dalam kegiatan membaca permulaan sudah mencapai 80% dari hasil indikator keberhasilan. Dari pertemuan 1 hingga pertemuan 4 terdapat peningkatan sebelumnya ada 6 anak untuk kategori belum berkembang mengalami peningkatan 54,5% pada siklus I namun saat pada siklus II tidak ada anak yang mendapatkan kategori tersebut. Selain itu ada 9 anak untuk kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik sudah mengalami peningkatan 81,81%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa capaian indikator keberhasilan sudah terpenuhi, berdasarkan hasil pengamatan peneliti Pada siklus II, anak – anak sudah memahami tahapan kegiatan menempel huruf dan menyebutkan huruf, sehingga saat diminta membaca gambar dengan kalimat sederhana dilakukan dari 11 anak terdapat 9 anak yang berada pada tingkat berkembang sangat baik. Adapun masih ditemukan satu atau dua anak yang masih berada pada rentang mulai berkembang namun hal ini tidak menjadikan masalah disebabkan secara keseluruhan kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya gambaran

peningkatan perkembangan aspek bahasa pada kelompok B2 dapat dilihat pada diagram berikut :

**Gambar IV.12**  
**Kemampuan Membaca Permulaan Anak Siklus II**



Pada siklus II aktifitas anak sudah mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada hasil observasi yang dilakukan peneliti. Anak mulai memperlihatkan minatnya pada materi pembelajaran membaca permulaan, hal ini dikarenakan pada siklus II peneliti mulai menata ruangan kelas agar suasana tetap kondusif sehingga ketika anak memperlihatkan minat dan perhatian anak pun hanya tertuju pada kegiatan membaca permulaan menggunakan media papan flanel, peneliti juga berusaha memacu Rasa ingin tahu anak terhadap media sudah didapat pada siklus I sehingga pada siklus II mereka dapat fokus pada kegiatan pembelajaran dengan melakukan perbandingan pada kegiatan siklus I sehingga keaktifan anak

sangat terlihat dan meningkat. Dari hasil observasi pada siklus II diperoleh data dari 11 anak terdapat 11 anak mencapai indikator keberhasilan keaktifan anak ,dari segi minat, perhatiannya. Secara keseluruhan mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya.

#### d Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti. Adapun hambatan – hambatan yang dihadapi pada tindakan siklus I sudah diatasi pada siklus II. Sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan anak – anak terlihat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan, anak – anak dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran tidak hanya melihat kegiatan yang ditunjukkan dan mendengarkan penjelasan guru.

Meskipun masih ada ditemukan satu atau dua anak yang masih belum memenuhi kriteria melakukan kegiatan membaca permulaan masih belum memenuhi indikator keberhasilan secara maksimal, tetapi hal tersebut tidak menjadikan masalah disebabkan secara keseluruhan kemampuan bahasa anak terkait membaca permulaan melalui media papan flanel pada anak kelompok B2 RA. Bina Anaprasa telah mengalami peningkatan yang signifikan. Kemampuan bahasa anak dalam melakukan tahap membaca permulaan anak telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 81,81% atau 9 anak dari 11 anak yang masuk dalam kriteria berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik hal tersebut dapat dilihat dari

presntase yang dicapai oleh anak. Selain itu indikator keaktifan sudah memenuhi indikator yang ditetapkan yaitu 80%. Oleh karena itu penelitian dirasa cukup dan dihentikan sampai siklus II.

#### **D. Kemampuan bahasa anak setelah diterapkan membaca permulaan**

Hasil capaian perkembangan kemampuan bahasa melalui kegiatan membaca permulaan menggunakan media papan flanel sebelum tindakan dan sesudah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II, diperoleh hasil dengan melakukan perbandingan perolehan data pada siklus I dan siklus II. Diperoleh hasil sebagai berikut :

**Gambar IV. 13**

#### **Kecenderungan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Pada Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan hasil pencapaian kemampuan membaca permulaan anak dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I menunjukkan peningkatan dari 63,64% dengan kategori berkembang sesuai harapan ( Berkembang Sesuai Harapan dan Berkembang Sangat Baik ). Dan mengalami peningkatan

menjadi 81,81% pada siklus II dengan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

#### **E. Pembahasan**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan dalam 4 pertemuan sedangkan siklus II dilaksanakan dalam 2 pertemuan. Ada dua point yang menjadi bahan observasi penelitian yaitu aktifitas anak dan hasil perkembangan bahasa anak

Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan observasi pada anak kelompok B2 di RA. Bina Anaprasa berdasarkan hasil observasi kemampuan bahasa anak dalam kegiatan membaca permulaan masih belum optimal dari 11 anak, hanya satu anak yang mampu menyebutkan huruf dengan lancar pada kegiatan membaca permulaan dalam penggunaan media papan flanel pada siklus I, peneliti menjelaskan serta mencontohkan cara penggunaan media papan flanel pada pelaksanaan membaca permulaan. Namun tidak sedikit anak yang mengerjakan secara sembarangan, mengabaikan langkah – langkah pengerjaan sehingga hasilnya tidak maksimal hal ini terjadi karena anak lebih tertarik pada media dan gambar, item – item huruf yang digunakan dibandingkan mendengarkan penjelasan dari peneliti, selain itu bahasa dalam

penyampaian pembelajaran membaca permulaan dari peneliti juga masih sulit untuk dipahami anak – anak ini berdampak pada hasil akhir yang menjadi bahan pengamatan anak dalam mengenal simbol – simbol huruf dalam kegiatan membaca permulaan yang dilakukannya. Sehingga pada aspek perkembangan kemampuan bahasa anak hanya dapat mencapai 63,64% dari 11 anak hanya satu anak yang mampu menyebutkan simbol – simbol huruf dengan baik. Karena itu peneliti melakukan siklus II untuk perbaikan. Pada siklus II perbaikan dilakukan dengan mengacu pada permasalahan yang muncul pada siklus I.

Mengingatkan salah satu karakteristik anak usia dini adalah memiliki rentang konsentrasi yang pendek, keberadaan media papan flanel mampu mengatasi hal tersebut, dimana keberadaan media ini membuat suasana belajar lebih menyenangkan sehingga anak – anak lebih mudah fokus dan tidak berpengaruh dengan durasi belajar.

Pada siklus I, anak lebih sibuk memainkan media sehingga tidak fokus pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Saat guru menjelaskan anak lebih sibuk mencuri – curi pandang pada media papan flanel yang tersusun. Ketika mereka diminta menempel huruf dan menyebutkan huruf pada papan flanel masing – masing mereka lebih sibuk memainkannya. Suara – suara saat melepas dan menempel gambar dan huruf dari papan flanel memberikan rasa senang tersendiri pada anak. Akibatnya hanya beberapa orang yang mampu menyelesaikan tugasnya. Ketika melihat beberapa temannya telah selesai, fokus anak – anak yang

telah selesai melaksanakan tugasnya membantu teman – temannya yang belum menyelesaikan tugasnya. Berdasarkan hasil observasi siklus I dan II terlihat peningkatan kemampuan bahasa anak pada setiap siklus. Secara keseluruhan, berdasarkan perkembangan kemampuan bahasa anak pada siklus I belum memenuhi indikator yang diharapkan. Dari 11 orang anak, baru tujuh orang anak dengan presentase 63,64% yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan ( berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik). Pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan, dimana dari 11 orang anak, sembilan orang anak dengan presentase 81,81% mencapai kategori berkembang sesuai harapan ( berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik ). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan penggunaan media papan flanel dalam kegiatan membaca permulaan dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. Hal ini sesuai dengan teori vigostsky bahwa anak usia 5 – 6 tahun berada dalam masa pra operasional dimana pola berpikir mereka masih bersifat konkrit. Penggunaan papan flanel membuat mereka dapat melakukan eksplorasi sesuai dengan imajinasi mereka yang pada akhirnya menumbuhkan pengetahuan baru. Hal ini terjadi karena jiwa eksplorasi anak terhadap media sudah terpuaskan dan mereka telah menemukan sendiri bagaimana membaca kata tersebut.

Desain papan flanel yang terbuat dari papan, item – item huruf dan gambar membantu anak dalam memahami huruf. Keberadaan papan flanel juga membantu guru dalam menyampaikan materi. Suasana belajar

menjadi menyenangkan, guru juga lebih rileks saat menyampaikan materi sehingga terjadi komunikasi positif antara guru dan anak. Bahwa komunikasi positif antara guru dan anak dapat meningkatkan bahasa anak.

Hal ini sejalan dengan salah satu fungsi alat permainan edukatif , yaitu meningkatkan produktivitas pembelajaran dengan mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu dengan baik dan mengembangkan gairah anak.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Tadkirotun Musfiroh dan Sri Tatminingsih , “ Bermain dan Permainan...h 5.5